

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) yakni guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama, mengabsensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create dan Share*), membagi kelompok siswa, membagikan LKS, membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi dan data dalam mengerjakan LKS, meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, membimbing siswa bersama-sama menarik kesimpulan pembelajaran, menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) yakni Siswa menjawab salam dan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, mendengarkan tujuan pembelajaran, mendengarkan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create dan Share*), membentuk kelompok, melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya,

membuat laporan untuk dipresentasikan di depan kelas, mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok di depan kelas, membuat kesimpulan, menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kambowa meningkat setelah penerapan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*). Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) hanya memperoleh rata-rata kelas sebesar 63.3 dengan ketuntasan belajar sebesar 40%. Setelah diterapkannya model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75.2 dengan ketuntasan belajar sebesar 70%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni mencapai 79.55 dengan ketuntasan belajar sebesar 90%. Dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I 30% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 20% serta dari pra siklus ke siklus II sebesar 50%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) pada mata pelajaran dan materi pelajaran yang lain sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif rujukan. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian yang lainnya di masa yang akan datang.
3. Bagi sekolah, Penggunaan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) hendaknya dapat menjadi salah satu upaya mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.

